



THE INFLUENCE OF RISK MANAGEMENT ON BANKING FINANCIAL PERFORMANCE: LITERATURE REVIEW

PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN: LITERATURE REVIEW

Ahmad Bagus Mas'udi¹, Ilham M. Said²

^{1,2} Sistem Informasi, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

E-mail: ahmadbagusmasudi@gmail.com¹, ilham@uinsby.ac.id²

ARTICLE INFO

Correspondent

Ahmad Bagus Mas'udi
ahmadbagusmasudi@gmail.com

Key words:

*risk, risk management,
banking, finance*

Website:

[https://idm.or.id/JSER/index.
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

Page: 2080 - 2086

ABSTRACT

Banks play an important role in supporting economic growth as agents of economic development, banks influence the development of a country and must maintain their performance in order to be a healthy industry. From historical experience, the 1998 financial crisis in Indonesia provides an important lesson that instability in the financial sector can be very costly in terms of recovery efforts. It involves huge investments in both time and effort to restore public confidence in the financial system. Therefore, the importance of efficient regulation and supervision of financial institutions has become increasingly clear in maintaining the overall stability of the financial system. The purpose of this study is to assess how risk management has an impact on the financial performance of banks. The research method used is Literature Review by collecting journals published between 2014 and 2021 through Google Scholar using the keywords "banking risk management". The results showed that the implementation of risk management, especially in managing credit rate risk, interest rate risk, solvency risk, and liquidity, has a significant impact on the financial performance of banks, as measured through ROE. In addition, it is concluded that good and accurate disclosure of risk management also has a positive and significant impact on profitability and firm value. Therefore, the main conclusion is that the role of risk management is very important in influencing the financial performance of banks in Indonesia.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Ahmad Bagus Mas'udi <i>ahmadbagusmasudi@gmail.com</i></p> <p>Kata kunci: risiko, manajemen risiko, perbankan, keuangan</p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p> <p>Hal: 2080 - 2086</p>	<p>Bank memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sebagai agen pengembangan ekonomi, perbankan mempengaruhi perkembangan suatu negara dan harus menjaga kinerjanya agar menjadi industri yang sehat. Pengalaman sejarah, krisis keuangan tahun 1998 di Indonesia memberikan pelajaran penting bahwa ketidakstabilan dalam sektor keuangan bisa sangat mahal dalam hal upaya pemulihan. Ini melibatkan investasi besar baik dalam waktu maupun usaha untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan. Oleh karena itu, pentingnya peraturan dan pengawasan yang efisien terhadap lembaga keuangan menjadi semakin jelas dalam menjaga stabilitas keseluruhan sistem keuangan. Tujuan penelitian ini untuk menilai bagaimana manajemen risiko memiliki dampak pada kinerja keuangan perbankan. Metode penelitian yang digunakan adalah <i>Literatur Review</i> dengan mengumpulkan jurnal-jurnal yang diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2021 melalui <i>Google Scholar</i> dengan menggunakan kata kunci "manajemen risiko perbankan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko, terutama dalam mengelola risiko suku kredit, risiko suku bunga, risiko solvabilitas, dan likuiditas, memiliki dampak yang signifikan pada kinerja keuangan bank, yang diukur melalui ROE. Selain itu, disimpulkan bahwa pengungkapan yang baik dan akurat tentang manajemen risiko juga memiliki dampak positif dan signifikan pada profitabilitas dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, kesimpulan utama adalah bahwa peran manajemen risiko sangat penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan perbankan di Indonesia.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Bank merupakan institusi keuangan yang menghubungkan individu yang memiliki uang berlebih dengan mereka yang sedang membutuhkan pemasukan dana (Asmara, 2021). Bank memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sebagai agen pengembangan ekonomi (Fahrial, 2018). Mereka mengumpulkan dana dan mengalirkannya ke sektor riil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, serta menyediakan layanan keuangan dan sistem pembayaran. Sebagai pemain kunci dalam perekonomian, perbankan mempengaruhi perkembangan suatu negara dan harus menjaga kinerjanya agar menjadi industri yang sehat.

Darmawi mengatakan bank seringkali menghadapi sejumlah risiko yang umum, termasuk kredit, likuiditas, dan operasional. Risiko kredit terjadi ketika pelanggan bank tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran mereka. Untuk mengukur risiko kredit ini menggunakan indikator NPL, dimana menunjukkan perbandingan antara proporsi kredit bermasalah dengan jumlah keseluruhan kredit yang disalurkan oleh lembaga keuangan kepada peminjam (Darmawi, 2011).

Sektor keuangan Indonesia pada tahun 2016, menunjukkan kinerja yang baik secara global, dengan tingkat kredit macet (NPL) sebesar 3.2% pada bulan Juli 2016, terutama diidentifikasi di bank-bank yang fokus pada memberikan pinjaman kepada perusahaan. Namun, di masa depan, sektor keuangan dihadapkan pada sejumlah tantangan yang dapat memiliki dampak negatif pada kualitas aset dan profitabilitas bisnis. Walaupun begitu, tingkat modal yang kuat dan likuiditas yang mencukupi akan memainkan peran yang penting dalam melindungi sektor keuangan dari risiko penurunan kualitas aset, dan penurunan suku bunga dapat memberikan lapisan perlindungan tambahan (OECD, 2016).

Pratiwi, dkk menjelaskan pentingnya regulasi dan stabilitas dalam operasi perbankan. Kegagalan sebuah bank memiliki dampak yang luas, memengaruhi nasabah dan institusi yang menginvestasikan dana mereka di bank tersebut, serta menciptakan efek berantai dalam skala domestik dan internasional. Pengalaman sejarah, seperti krisis keuangan tahun 1998 di Indonesia, menggarisbawahi bahwa sistem keuangan yang tidak stabil memerlukan biaya yang sangat tinggi untuk pemulihannya, termasuk waktu dan upaya besar untuk memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki regulasi dan pengawasan yang efektif terhadap bank guna menjaga stabilitas sistem keuangan (Pratiwi & Kurniawan, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak manajemen risiko mempengaruhi kinerja keuangan sektor perbankan. Selain itu, ini akan menyelidiki apakah elemen-elemen yang berkaitan dengan risiko manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam sektor perbankan. Harapan dari penelitian ini adalah bahwa hasilnya akan memberikan lebih banyak pemahaman kepada para investor dan perusahaan yang terlibat dalam sektor perbankan tentang pentingnya menerapkan risiko dengan cara yang efektif.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah studi literatur. Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan perbankan. Untuk melakukan studi literatur, dilakukan pencarian jurnal menggunakan aplikasi Google Scholar dengan menggunakan kata kunci "manajemen risiko perbankan" memfokuskan pada artikel yang diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2021. Dalam penelitian ini, penting untuk secara konsisten mengacu pada kajian literatur yang relevan sesuai dengan asumsi metodologi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kajian literatur yang digunakan dapat mendukung penelitian tanpa memunculkan pertanyaan yang perlu ditanyakan kepada peneliti. Peneliti memilih metode kualitatif karena bersifat eksploratif (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Firmansyah menyatakan bahwa manajemen risiko merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk mengantisipasi kemungkinan risiko yang dapat menimbulkan kerugian bagi suatu organisasi (Firmansyah, 2010). Definisi risiko yang digunakan oleh Bank Indonesia, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009, manajemen risiko dalam hal ini mencakup berbagai teknik dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko yang dapat muncul dari semua operasi bank (Bank Indonesia, 2009). Tujuannya adalah untuk menjaga stabilitas dan kesehatan keuangan bank serta mencegah terjadinya kerugian yang signifikan.

Penelusuran Literature Review menggunakan *Google Scholar* dengan kata kunci “manajemen risiko perbankan” kami menemukan paper yang akan kami jadikan berdasarkan analisis sesuai kecocokan tema penelitian terdapat 4 paper, sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Penelitian-Penelitian Terpilih

Judul	Penulis	Metode
“Pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	Dini Attar, Ishaluddin, dan M. Shabri	Kuantitatif (Studi Kasus)
“Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI”	Bhigita Christine Dwi Yanti, dan Adi Irawan Setiyanto	Kuantitatif (Studi Kasus)
“Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan”	Devica Pratiwi, dan Budi Kurniawan	Kuantitatif (Studi Kasus)
“Pengaruh pengungkapan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan di industri perbankan Indonesia”	Christina Tri Setyorini, Agung Supriyadi,	Kuantitatif (Studi Kasus)

Attar menyelidiki bagaimana penerapan manajemen risiko berdampak pada kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian menunjukkan bahwa menerapkan manajemen risiko secara bersamaan memiliki efek yang menguntungkan dan signifikan. Secara khusus, ditemukan bahwa manajemen risiko kredit meningkatkan kinerja keuangan perbankan, menunjukkan betapa pentingnya manajemen risiko dalam konteks ini. Namun, ditemukan bahwa penggunaan manajemen risiko likuiditas tidak memiliki dampak yang signifikan. Sebaliknya, manajemen risiko operasional terbukti memiliki pengaruh untuk meningkatkan kinerja keuangan. Hasil ini memberikan wawasan tentang pentingnya manajemen risiko dalam konteks ini. Temuan-temuan ini memberikan wawasan yang berguna bagi bank-bank yang tercatat di BEI dalam upaya mereka untuk meningkatkan kinerja keuangan, dengan manajemen risiko kredit dan operasional sebagai fokus utama (Attar & Islahuddin, 2014).

Berdasarkan penelitian Yanti menyebutkan bahwa terdapat tiga aspek krusial dalam pengelolaan risiko perusahaan. Pertama, risiko kredit memiliki dampak yang penting terhadap profitabilitas perusahaan, dengan potensi untuk mengurangi keuntungan. Oleh karena itu, penanganan risiko kredit menjadi sangat penting, tidak hanya untuk menjaga profitabilitas yang stabil tetapi juga untuk mempertahankan kepercayaan dan keputusan investasi para pemangku kepentingan (stakeholder). Kedua, meskipun bank menerima dana pihak ketiga untuk memenuhi permintaan pinjaman dan menggunakan bunga dari penyaluran pinjaman tersebut untuk membayar nasabah, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan bank tidak hanya berasal dari bunga kredit. Pendapatan lain yang berasal dari komisi dan layanan lain juga berperan penting dalam menjaga profitabilitas bank, yang mungkin tidak terlalu dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengaruh bunga. Ketiga, risiko operasional terbukti berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, terutama karena beban operasional yang signifikan. Besarnya beban operasional dalam perbandingan dengan pendapatan mengindikasikan kurang efisiennya perusahaan dalam menjalankan operasinya, dan ini dapat mempengaruhi keputusan investasi oleh para stakeholder. Oleh karena itu, pengelolaan risiko operasional dan upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional sangat penting dalam menjaga profitabilitas perusahaan dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan (Dwi Yanti & Setiyanto, 2021).

Pentingnya manajemen risiko dalam industri perbankan, khususnya di Indonesia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, dkk mencatat bahwa risiko suku bunga, kredit, solvabilitas, dan likuiditas diidentifikasi sebagai faktor-faktor utama yang harus diperhatikan oleh bank untuk memahami dan mengelola risiko mereka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko secara bersamaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan, yang diukur melalui Return on Equity (ROE). Lebih jauh, dua rasio, yaitu Net Interest Margin (NIM) dan Capital Adequacy Ratio (CAR), terbukti memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap ROE. Meskipun demikian, risiko kredit (NPL) dan Loan-to-Deposit Ratio (LDR) belum memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap ROE (Pratiwi & Kurniawan, 2018).

Pada penelitian Pratiwi, dkk menyarankan agar bank, baik yang belum *go public* atau sudah, berfokus pada strategi untuk meningkatkan ROE mereka. Faktor utama dalam upaya ini adalah peningkatan NIM dan CAR, yang dapat dicapai melalui optimalisasi pendapatan bunga dan peningkatan pendapatan berbasis biaya. Bank juga perlu lebih selektif dalam memberikan kredit, dengan memperhatikan prinsip-prinsip 5C dalam proses pemilihan debitur. Selain itu, pengawasan portofolio kredit yang ketat dan upaya untuk meminimalkan risiko kredit macet menjadi penting. Pengelolaan Loan-to-Deposit Ratio (LDR) juga perlu diperhatikan untuk menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Temuan ini juga menggarisbawahi pentingnya regulasi yang ketat dalam pendirian bank baru dan pengawasan ketat terhadap operasi perbankan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan industri perbankan. Semua ini bertujuan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan mengurangi risiko terkait dengan perbankan yang tidak stabil (Pratiwi & Kurniawan, 2018).

Pengungkapan manajemen risiko dalam perbankan di Indonesia memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai dan keuntungan perusahaan. Supriyadi menjelaskan bahwa pengungkapan yang detail dan akurat tentang manajemen risiko mencerminkan bahwa pasar percaya informasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi masa depan dan keberlangsungan perusahaan. Meskipun profitabilitas perbankan cenderung menurun, pengungkapan manajemen risiko tetap penting bagi investor, menekankan bahwa pengelolaan risiko adalah tanggung jawab kepada pemegang saham dan kepatuhan terhadap regulasi. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak menjadi perantara dalam hubungan antara pengungkapan manajemen risiko dan nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa ada faktor lain seperti tata kelola perusahaan, budaya organisasi, strategi, dan komunikasi yang juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, pengungkapan manajemen risiko tetap memiliki peran penting dalam evaluasi dan kepercayaan dari pemangku kepentingan (Supriyadi & Setyorini, 2020).

SIMPULAN

Manajemen risiko dalam memengaruhi kinerja keuangan perbankan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko, terutama dalam hal mengelola risiko suku bunga, kredit, solvabilitas, dan likuiditas, berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan bank, yang diukur melalui Return on Equity (ROE).

Penelitian menunjukkan bahwa bank-bank yang fokus pada strategi untuk meningkatkan ROE mereka dengan meningkatkan Net Interest Margin (NIM) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat mencapai hasil yang positif. Selain itu, manajemen risiko kredit dan operasional juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Risiko kredit dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dan risiko operasional, terutama dalam hal efisiensi operasional, juga memiliki dampak yang signifikan.

Selain itu, pengungkapan yang baik dan akurat tentang manajemen risiko juga terbukti berpengaruh positif terhadap nilai dan keuntungan perusahaan. Investor percaya bahwa informasi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi masa depan dan keberlangsungan hidup perusahaan, yang sangat penting dalam mempertahankan kepercayaan pemegang saham dan mematuhi regulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi. *In In Deeppublish: Yogyakarta*.
- Asmara, Y. (2021). Perlindungan Hukum Atas Hilangnya Dana Nasabah di Rekening Bank Menurut Hukum Positif di Indonesia. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 2(1), 41–48. <https://doi.org/10.59784/glosains.v2i1.14>
- Attar, D., & Islahuddin, M. S. (2014). Pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1).

- Bank Indonesia. (2009). Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 – Perubahan atas PBI No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Jakarta. *Indonesia: Bank Indonesia*.
- Darmawi, H. (2011). Manajemen Perbankan. Bumi Aksara.
- Dwi Yanti, B. C., & Setiyanto, A. I. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 5(2), 95–104. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3350>
- Fahrial. (2018). Peranan Bank dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Ensiklopedia of Journal*, 1(1).
- Firmansyah, H. (2010). Implementasi Framework Manajemen Risiko terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Perbankan. *Bandung: STMIK Teknik Informatika*.
- Gillis, M. (1996). *Economic of Development*. W.W. Norton and Company.
- Lenssen, J.-J., A. Dentchev, N., & Roger, L. (2014). *Sustainability, risk management and governance: towards an integrative approach*. *Corporate Governance*, 14(5), 670–684. <https://doi.org/10.1108/CG-07-2014-0077>
- Lovett, & William A. (1997). *Banking and Financial institutions Laws*. Westpublishing Co.
- OECD. (2016). *Survei Ekonomi OECD Indonesia Oktober 2016*. Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD). <https://www.oecd.org/eco/surveys/indonesia-2016-OECDeconomic-surveyoverviewbahasa.pdf>
- Orazalin, N., Mahmood, M., & Jung Lee, K. (2016). *Corporate governance, financial crises and bank performance: lessons from top Russian banks*. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 16(5), 798–814. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2015-0145>
- Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v10i1.988>
- Supriyadi, A., & Setyorini, C. T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan di Industri Perbankan Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 467. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.257>
- William, C. A. , S. M. , & Y. P. C. (1998). *Risk Management and Insurance*. Boston: McGraw Hill.